

LAPORAN PPL
SDN TUKANGAN YOGYAKARTA

Pengembangan Kemampuan dan Profesionalitas Diri
dalam Wujud Kontribusi Nyata

Disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) Semester Khusus 2014

Dosen Pembimbing Lapangan: Rahayu Condro Murti, M.Si



Oleh:

Luthfiana Ambarsari

NIM. 11108241030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STRATA 1
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luthfiana Ambarsari
NIM : 11108241030
Jurusan/Prodi : PGSD S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang disahkan pada tanggal ... Oktober 2014.

Yogyakarta, 01 Oktober 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19710821 200312 2 001

Luthfiana Ambarsari
NIM. 11108241030

Menyetujui,

Koordinator KKN-PPL SDN Tukangan,

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Karmiyati, S.Pd. T
NITB. 2594

Kepala Sekolah SDN Tukangan,



Dewi Partini, M.Pd
NIP. 19620711 198604 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SDN Tukangan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang penyusun dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan terkait pelaksanaan PPL di Semester Khusus ini.
2. Ibu Dewi Partini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tukangan, yang telah memberikan arahan dan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan PGSD-S1 sekaligus penasihat yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
4. Ibu Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD, selaku koordinator PPL SDN Tukangan yang selalu membimbing.
5. Seluruh guru dan karyawan SDN Tukangan.
6. Siswa-siswi SDN Tukangan yang baik, ramah, dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman kelompok yang turut membantu.

Meski demikian, laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	30
BAB III: PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
Daftar Pustaka.....	36
Lampiran.....	37
Dokumentasi PPL.....	38
Matriks PPL.....	42
Laporan Mingguan.....	43
Laporan Dana Pelaksanaan PPL	64
RPP	66
Rekap Nilai Mengajar	97
Resume.....	98

LAPORAN PPL INDIVIDU SDN TUKANGAN

Oleh:

Luthfiana Ambarsari

ABSTRAK

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama program studi bidang pendidikan di UNY adalah menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang. Profesionalisme seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Demikian pula yang diharapkan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (PGSD S-1) jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sebagai salah satu bentuk upaya merealisasikan tujuan tersebut maka ada satu mata kuliah yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa, termasuk mahasiswa PGSD. Mata kuliah yang dimaksud adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang diikuti dan dilakukan oleh seorang mahasiswa di lingkungan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah, masyarakat industri, masyarakat lembaga, ataupun masyarakat umum, tergantung pada jurusan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

Untuk itu, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mengikuti program PPL. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi untuk kemudian melakukan praktik mengajar di kelas dengan mengaplikasikan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

Mahasiswa PGSD mengikuti dan melaksanakan program PPL di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar yang digunakan untuk kegiatan PPL penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah SDN Tukangan Yogyakarta. Berikut ini akan diuraikan kondisi dan situasi dari SDN Tukangan untuk kemudian uraian mengenai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

A. ANALISIS SITUASI

Ada satu hal penting dalam rangkaian kegiatan PPL yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PPL, Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tukangan, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PPL tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Lokasi, Suasana, dan Sejarah

SD Negeri Tukangan berlokasi di Jalan Suryopranoto 59, Yogyakarta. Secara geografis SD Negeri Tukangan berada di pusat Kota Yogyakarta yang tidak jauh pula dari pusat pemerintahan Kota Yogyakarta. SD Negeri Tukangan berada ditengah keramaian Kota Yogyakarta wilayah timur serta pada kompleks pendidikan. Bangunan SD Negeri Tukangan berseberangan dengan TK dan SD Kanisius Gayam, 200 m ke sebelah timur SD Juara, 500 m ke sebelah utara SMPN 15, 300 m ke barat SD Puro Pakualaman dan SD Islamiyah, 1 km ke selatan SD Margoyasan, 500 m ke arah tenggara SD Muhammadiyah Sukonandi II. Di samping itu terdapat beberapa tempat umum maupun bersejarah seperti, Istana Pakualaman, Museum Biologi, Museum Sudirman, Pasar Sentul, LP Wirogunan, Balai Besar Penelitian Batik, Radio Geronimo, GOR Amongrogo, dan Stadion Mandala Krida.

Kondisi lingkungan sekitar SD Negeri Tukangan yang berlokasi di simpang empat jalan raya dengan keramaian lalu lintas yang padat merupakan tantangan yang sangat berat bagi sekolah untuk menciptakan suasana yang tenang untuk belajar. Diperlukan koordinasi dan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan kondisi sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

SD Negeri Tukangan Yogyakarta berdiri tahun 1951 dengan nama Sekolah Rakyat Putri. Siswa yang belajar di sekolah ini semuanya anak perempuan. Dalam perkembangannya karena minat yang tinggi dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya maka sekolah dibuka untuk putra

maupun putri. Untuk memudahkan pengelolaannya pada tahun 1972 sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu SD Negeri Tukangan I dan SD Negeri Tukangan II. Pada tahun ajaran 2007/2008 SD Negeri Tukangan I dan SD Negeri Tukangan II yang berada satu lokasi di Jalan Suryopranoto No. 59 diregroup dengan nama SD Negeri Tukangan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Kedua tangga ini berada di samping kelas 3B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 2A dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini, dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan kata lain pula, secara keseluruhan bangunan di lingkungan SD N Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	2	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	2	Baik

10.	Kantin	2	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

3. Potensi Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbang pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 ada 308 orang, terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 164 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 41 orang
- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 57 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 49 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 58 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 51 orang
- f. Siswa kelas VIA dan VIB : 52 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian. Ada juga sanggar batik yang merupakan ide kreatif dari siswa kelas VI pada tahun ajaran 2011/2012 yang ditanggapi dengan baik oleh sekolah melalui petugas perpustakaan yang memiliki keterampilan mambatik. Hingga pada tanggal 13 Juli 2012 diresmikan sebuah sanggar batik yang bernama Stujo yang merupakan singkatan dari Sanggar Batik SDN Tukangan Jogja.

Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah.

4. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 25 orang dengan rincian 1 orang Kepala Sekolah, 21 orang guru (17 guru tetap dan 4 guru bantu), dan 3 karyawan (2 tenaga administrasi dan 1 penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. Satu guru berkualifikasi S2, 14 guru berkualifikasi S1, dan lainnya DII serta tidak disebutkan. Namun, ada beberapa wali kelas yang

merupakan guru kurang berkompeten di bidangnya karena bukan lulusan Sarjana Pendidikan.

5. Fasilitas KBM, Media

Berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses KBM sudah dimiliki oleh SDN Tukangan. Ada kit IPA, beragam media kontekstual seperti biji-bijian, bebatuan, dan lain sebagainya yang diletakkan di bagian belakang sekolah.

Fasilitas media pembelajaran sudah lengkap untuk semua pelajaran. Ruang laboratorium komputer sudah ada ruangan tersendiri yang di dalamnya terdapat komputer berjumlah 16 unit. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada dapat digunakan karena kondisinya sudah ada yang rusak.

Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga) dan alat-alat IPA, sudah lengkap meskipun jarang digunakan. Ruang perpustakaan sudah tersedia di lantai dua. Sementara itu, laboratorium komputer berada di lantai satu. Tepatnya di sebelah selatan tangga yang berdekatan dengan ruang kelas III B.

Kondisi ruang UKS yang pertama terletak di belakang sekolah berdekatan dengan mushola dan lab komputer serta cukup baik dan lengkap dengan perabotan kesehatan hanya saja karena lokasi terletak di belakang sekolah sehingga ruangan tidak mendapatkan cahaya yang cukup. UKS yang kedua berada di samping sekolah berdekatan dengan kantor kepala sekolah masih terlihat kurang maksimal dalam penggunaannya meskipun sudah tersedia obat-obatan, peralatan P3K, dan sebuah tempat tidur. Petugas TU dibantu oleh petugas perpustakaan membuat laporan keuangan, data guru, data siswa, laporan ke Dinas, dan sebagainya.

Ruang mushola ada dua, yaitu ruang mushola di depan kelas II B dan mushola di belakang kelas VI A. Kondisinya baik karena lebih sering digunakan untuk beribadah.

6. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetap terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan spesialisasi masing-masing. Ada keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

7. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratarium komputer. Laboratorium ini berada di lantai satu pada posisi gedung paling selatan. Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa. Penataan di ruang laboratorium komputer ditata di pinggir ruangan membentuk leter U dan ditambah 4 komputer ditengahnya.

8. Bimbingan dan Konseling

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

9. Bimbingan Belajar

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN).

10. Ekstrakurikuler

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler. Ada pramuka, TPA, *drum band*, dan dokter kecil. Ekstrakurikuler ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang beragam. Pelaksanaan dilakukan pada hari yang telah ditentukan dan dibimbing oleh beberapa penanggung jawab yang berkompeten di bidangnya.

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Tidak ada organisasi OSIS di SDN Tukangan. Oleh karena itu, tidak ada pula fasilitas OSIS di sana.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah dan di sebelah lab komputer. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya. Petugas pengurus UKS biasanya diambil dari petugas dokter kecil yang telah dipilih oleh pihak sekolah dari kelas IV, V, dan VI.

13. Administrasi

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Administrasi tertata rapi dan baik.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Di SDN Tukangan belum ada Karya Ilmiah Remaja.

15. Karya Ilmiah oleh Guru

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, di SDN Tukangan ada Karya Ilmiah yang ditulis oleh guru ada, meski tidak dalam kuantitas yang banyak.

16. Koperasi Siswa

Koperasi siswa ada di perpustakaan yang terletak di lantai dua. Koperasi tersebut menyediakan perlengkapan sekolah seperti topi, buku, pensil, pulpen, penggaris, dan alat tulis lainnya. Selain itu ada pula kantin kejujuran yang terletak di sebelah kelas II A. Kantin kejujuran biasanya dijaga oleh beberapa guru dan menjual makanan, seperti nasi ayam, nasi oseng, mie, es, dan lain-lain.

17. Tempat Ibadah

SDN Tukangan mempunyai dua mushola. Mushola yang pertama terletak didekat kelas 2B dan mushola yang kedua terletak dipojok sekolah yaitu dekat dengan kelas 6A. Kondisi tempat ibadah, dalam hal ini mushola cukup baik. Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu, map-map TPA yang berserakan, serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

18. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap

depan kelas ada wastafel untuk mencuci tangan, sapu, kemoceng, serok, dan bak sampah.

Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Dalam kurun waktu 2 bulan belakangan ini banyak revitalisasi taman yaitu dengan tanaman bunga banyak yang diganti dengan tanaman sayuran dan mengganti tanaman-tanaman rusak dengan tanaman baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan berhasil meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Adapun rencana program kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Sasaran : Guru
- b. Tujuan :
 - 1) Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
 - 2) Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk selanjutnya, tetap dilakukan konsultasi lanjutan. Mahasiswa juga berhak mendapat bimbingan dari DPL.

2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran

- a. Sasaran : Siswa dan guru
- b. Tujuan :
 - 1) Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik mengajar
 - 2) Memberi sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui atau setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan berdasarkan kreativitas mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi dan karakteristik siswa.

3. Praktik Mengajar

- a. Sasaran : Siswa
- b. Tujuan :
 - 1) Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
 - 2) Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa praktikan PPL dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S-1) melaksanakan praktik mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi, untuk mata pelajaran eksak, non eksakta, dan pembelajaran tematik. Pada perencanaan, praktik mengajar akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Jenis praktik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing
 - 2) Konsultasi lanjutan
 - 3) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 4) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 5) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 6) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing.
- b. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktik mengajar dalam waktu satu hari penuh
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri.
- c. Ujian Praktik Mengajar
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar

- 3) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
- 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 5) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan di kampus dan biasa disebut dengan *microteaching* sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. Sementara itu, PPL II adalah praktik langsung di sekolah/lokasi mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SDN Tukangan, mahasiswa PPL membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL UNY harus memenuhi syarat-syarat tertentu, baik dari yang kependidikan maupun non kependidikan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa kependidikan UNY untuk mengikuti program PPL kependidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Oleh karena penyusun selaku mahasiswa praktikan sudah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan maka penyusun berhak mengikuti kegiatan selanjutnya dalam rangkaian PPL ini.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum penerjunan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pada dasarnya, kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kelompok kecil mahasiswa. Ada juga pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) secara serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1.

Pembekalan serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1 dilaksanakan pada 13 Februari 2014 di Aula PGSD Kampus 2 FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, mahasiswa menerima materi tentang pengajaran mikro, keterampilan dasar mengajar, juga teknis observasi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mengikuti pembekalan bersama DPL dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan di dalam dan luar waktu pengajaran mikro. Pembekalan bersama DPL difokuskan pada performa seorang guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta teknis *real pupil* dan PPL II.

Selain itu, pada 15 Maret 2014, semua ketua kelompok PPL berkumpul di salah satu Ruang F12-104 PGSD Kampus 2. Pada saat itu, penyusun mewakili kelompok karena ketua kelompok sedang ada agenda lain sehingga tidak memungkinkan untuk hadir dalam pertemuan tersebut. Pada pertemuan tersebut, seluruh perwakilan kelompok mendapatkan informasi mengenai waktu, mekanisme, serta teknis monitoring pengajaran mikro.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 17-20 Februari 2014. Kegiatan observasi meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN Tukangan. Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa PPL juga dibekali dengan contoh silabus dan RPP yang digunakan oleh guru pembimbing sebagai persiapan untuk melaksanakan praktik mengajar. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Tukangan adalah Kurikulum

2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan mencantumkan karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi juga mendapatkan dan belajar menghayati pendidikan karakter yang terkandung sebagai upaya membangun karakter yang baik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sudah tematik, lengkap (mencakup komponen-komponen inti dalam sebuah RPP), dan runtut.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi atau absensi peserta didik, dan menyampaikan apersepsi dengan mengulas materi yang lalu, membahas PR, atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan baik, runtut, suara lantang, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru beragam, mulai dari ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi berpasangan atau kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Selama pelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik, benar, dan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga yang belum.

6) Gerak

Guru menggunakan gestur dan gerak yang menguatkan bahasa lisan. Meski pembawaan guru sudah baik, tetapi guru masih dan hampir selalu berdiri di depan kelas, bahkan duduk di kursi guru. Hanya beberapa guru yang terkadang berkeliling kelas untuk membimbing siswa saat mengerjakan soal latihan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa secara verbal dan non verbal, baik individu maupun kelompok. Cara memotivasi yang paling sering penyusun jumpai adalah dengan memberikan pujian dan dengan kata-kata “baik, bagus, ya”. Ada pula yang dilakukan dengan memberii teguran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru beragam. Ada saatnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan. Ada pula yang langsung memberikan pertanyaan dan memberi waktu berpikir kepada siswa untuk kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, khususnya pertanyaan yang dijawab serempak.

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa menjawab sesuai dengan materi, tetapi dengan bahasa mereka sendiri. Apabila jawaban siswa salah, guru memberikan petunjuk untuk membantu siswa menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran yang ada cukup terkontrol walaupun masih saja dijumpai ada beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Selama observasi dilakukan, penyusun menjumpai penggunaan media standar yang paling sering digunakan oleh guru, yaitu papan tulis dan kapur. Ada satu guru yang hendak mengambilkan “ani-ani” untuk ditunjukkan kepada siswa, tetapi tidak jadi karena “ani-ani” tidak ditemukan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang sering digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan essay di LKS serta buku paket. Pertanyaan lisan juga terkadang digunakan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, tidak setiap proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi, dalam hal ini soal latihan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperlambat jalannya pembelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan kata-kata motivasi, berdoa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Secara umum, perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik, memperhatikan pelajaran dengan baik, walau ada beberapa siswa yang ramai dan juga mengalami gangguan belajar yang masuk dalam kategori *slow learner*.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas aktif, energik, cukup ramah, akrab, dan sopan dengan teman lain. Siswa-siswa hampir selalu memberi senyum, sapa, salam, dan bersikap sopan dan santun ketika bertemu guru dan tamu yang datang ke sekolah.

4. *Micro Teaching*

Micro Teaching merupakan sebutan umum untuk PPL I. Namun, pada dasarnya PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Observasi dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3 tentang observasi. Sementara itu, pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* dilakukan pada tanggal 14 Maret 2014 hingga 14 Mei 2014. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-teaching* atau *microteaching* minimal 4 kali secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 9 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam *peer-teaching* atau *microteaching* meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 2) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
- 3) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

Praktik *Real Pupil Microteaching* adalah bentuk pengajaran langsung di SD yang merupakan ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi:

- 1) penyusunan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
- 2) persiapan dan pembuatan media pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi, dan
- 3) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sedangkan *real pupil microteaching* oleh guru pembimbing (guru kelas). Nilai akhir ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal dalam pengajaran mikro

adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II. Dalam hal ini, penyusun selaku praktikan mendapat nilai A sehingga kegiatan PPL II dapat dilakukan.

5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Begitu pula yang terjadi dan dilakukan dalam kegiatan PPL ini. Penyusun selaku mahasiswa praktikan banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak sekolah, seperti guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah melalui koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah berkaitan dengan jadwal pelajaran setiap kelas (II-V) pada bulan Ramadhan. Hasil koordinasi ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada guru kelas berkaitan dengan jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran yang telah diperoleh kemudian dikoordinasikan dengan sesama mahasiswa untuk menentukan jadwal praktik mengajar terbimbing setiap mahasiswa.

Selanjutnya, jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah disusun, baik umum maupun khusus (setiap kelas) dikoordinasikan kembali dengan koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah untuk kemudian dilegalakan dengan pembubuhan tanda tangan dan stempel sekolah. Jadwal praktik mengajar terbimbing selama bulan Ramadhan yang telah dilegalakan disampaikan kepada setiap guru kelas. Hal ini dilakukan agar guru kelas mengetahui siapa dan kapan saja yang akan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelasnya. Demikian pula dengan jadwal praktik mengajar setelah bulan Ramadhan, termasuk praktik mengajar mandiri dan ujian.

Koordinasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jadwal praktik mengajar saja. Koordinasi dengan sesama mahasiswa meliputi diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing berupa kesepakatan mengenai tanggal mulai dan jumlah jam praktik mengajar sedangkan koordinasi dengan guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak difokuskan pada materi

yang akan disampaikan. Koordinasi setelah mengajar berupa bimbingan dan masukan ataupun saran dimaksudkan untuk memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing serta UPPL lebih ditekankan pada teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

6. Persiapan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL II di sekolah menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan persiapan praktik mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pembimbing di sekolah untuk kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Persiapan praktik mengajar lebih ditekankan pada upaya menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti jadwal praktik mengajar, kurikulum, silabus, materi pengajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta pembuatan media. Persiapan perangkat pembelajaran diikuti dengan kegiatan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebagai upaya meminimalisasi dan menghindari terjadinya kesalahan saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada pelaksanaannya, satu hari sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL berkonsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, termasuk gambaran pelaksanaan bahkan media dan strategi pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Selanjutnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi kembali dengan guru kelas dan guru pembimbing mengenai RPP yang telah disusun agar RPP dapat dibenahi apabila masih terdapat kekurangan. Mahasiswa PPL memberikan RPP yang telah diperbaiki kepada guru kelas sesaat sebelum praktik mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar guru kelas dapat memberikan penilaian serta evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pelaksanaan persiapan praktik mengajar, media maupun metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan beragam. Pembuatan media disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Pembuatan media ini juga dimaksudkan sebagai sarana penyampaian materi agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih banyak dengan adanya

media dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan juga beragam. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran juga diupayakan kesesuaiannya dengan materi dan karakteristik siswa. Tujuan dari hal ini adalah efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Metode pembelajaran yang pernah digunakan mahasiswa praktikan antara lain *discovery learning*, demonstrasi, diskusi berpasangan, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 21 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas VA, IIA, IIIA
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas VA dengan tema 1 (Benda-benda lingkungan sekitar, sub tema 2 (Perubahan wujud benda) pembelajaran 2. Kemudian di kelas IIA dengan tema Hidup Rukun, sub tema Hidup Rukun di Rumah, sedangkan di kelas III A dengan tema Lingkungan, sub tema Lingkungan dan aturannya
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

Adapun materi yang dipraktikkan selama praktik mengajar terbimbing dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu : 8 x 35 menit
Kelas/Semester : V A / 1
Tema : Benda-benda lingkungan sekitar

Sub tema : Perubahan wujud benda

KD : **Bahasa Indonesia**

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuterhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Ilmu Pengetahuan Alam

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBDP

3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah

4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan

keseimbangan

- Indikator : **Bahasa Indonesia**
- Mengenal perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia
 - Menggali informasi dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia
 - Menuliskan bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

Ilmu Pengetahuan Alam

- Mengenal kegiatan manusia yang mempengaruhi perubahan wujud benda
- Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perubahan wujud benda
- Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi perubahan wujud benda

SBDP

- Mengenal berbagai karakter topeng
- Mencari berbagai gambar topeng dari berbagai daerah di Indonesia untuk kemudian menganalisisnya mengenai karakter, bahan, dan teknik pembuatannya

Materi Pokok : **Bahasa Indonesia** : Kosakata baku dan tidak baku

IPA : Perubahan wujud benda

SBDP : Jenis-jenis karakter topeng dan teknik pembuatannya

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Waktu : 6 x 35 menit

Kelas/Semester : II A / 1

Tema : Hidup Rukun

Sub tema	:	Hidup Rukun di Rumah
KD	:	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).</p> <p>4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa</p> <p>4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.</p> <p>4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda</p>
Indikator	:	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5.1 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p> <p>3.5.2 Membedakan contoh sikap hidup rukun</p>

dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.5.1 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

Matematika

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500.

3.1.8 Membilang loncat.

4.1.1 Menentukan pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100.

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang 100.

SBDP

3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.

4.3.1 Menggambar imajinatif dengan memanfaatkan media di lingkungan sekitar.

3.2.2 Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

Materi Pokok : Bahasa Indonesia : Bermain Peran
Matematika : Menentukan pola bilangan pada deret bilangan
SBDP : Bernyanyi dan mengubah syair lagu

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : III A/1

Tema : Lingkungan

Sub tema	: Lingkungan dan aturannya
KD	: Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah
Indikator	: Mengidentifikasi lingkungan alam dan buatan Menjelaskan manfaat lingkungan alam dan buatan
Materi Pokok	: Lingkungan Alam dan Buatan

2. Praktik Mandiri

a. Pengertian dan Tujuan

Praktik mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh.

b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 28 Agustus 2014. Praktik mengajar mandiri dilakukan pada dua tingkatan kelas, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Penyusun selaku praktikan mendapat bagian di kelas IV A . Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1) Mandiri

Hari, Tanggal	: Kamis , 28 Agustus 2014
Waktu	: 8 x 35 menit
Kelas/Semester	: IV A/1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Sub tema	: Bersyukur atas Keberagaman
KD	: • Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih

dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- **Matematika**

3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

- **IPA**

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

- **SBdP**

3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi-rendah nada

Indikator : **Bahasa Indonesia**

Menceritakan pengalaman tentang

percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan

Matematika

Melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam gambar dan menemukan hasilnya

IPA

Membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk percobaan membunyikan botol-botol kaca

SBdP

Menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” dengan gerakan tangan yang menunjukkan panjang-pendek dan tinggi-rendah nada/bunyi

Materi Pokok : **Bahasa Indonesia**

Menceritakan Pengalaman

Matematika

Penaksiran terhadap banyak benda

IPA

Tinggi rendahnya nada

SBdP

Menyanyikan lagu “**Yamko Rambe Yamko**”

3. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Pada dasarnya, materi dalam ujian praktik mengajar sama halnya dengan materi-materi dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Persiapan mengajar (RPP)

2) Kinerja ujian praktik mengajar (proses pelaksanaan pembelajaran)

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian Praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi.
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta atau non eksakta, atau pembelajaran tematik pada setiap jenjang kelas.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Sebagaimana halnya pada materi ujian praktik mengajar, penilaian juga meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud dalam penilaian ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Penguji

Penguji dalam ujian praktik mengajar adalah guru pamong atau guru kelas dan dosen pembimbing. Kedua penguji menilai secara langsung persiapan dan kinerja mahasiswa praktikan dalam ujian praktik mengajar.

f. Deskripsi Praktik Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dua kali, yaitu tanggal 5 September 2014 dan 8 September 2014.

Adapun materi yang disampaikan dalam ujian praktik mengajar yang dilakukan oleh penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

1) Ujian 1

Hari, Tanggal : Jumat, 5 September 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : III B/1

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

KD : Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan

- pengamatan
- Indikator : Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat
Menjelaskan pencemaran lingkungan
- Materi Pokok : Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat
- 2) Ujian 2
- Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2014
- Waktu : 8 x 35 menit
- Kelas/Semester : V B/1
- Tema : Peristiwa dalam Kehidupan
- Sub tema : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
- KD : **IPS**

Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

Bahasa Indonesia

Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

Memahami keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah , sekolah dan masyarakat

Matematika

Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka

Indikator : **IPS**

- Menceritakan tempat-tempat usaha di lingkungan di sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi
- Menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek sosial dan ekonomi
- Menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi peran air dalam bidang industri
- Membuat kalimat yang berhubungan dengan bidang industri

PPKn

- Menghargai perbedaan pendapat antar kelompok yang merupakan contoh nyata dari pola perilaku masyarakat yang positif dengan tanggung jawab

Matematika

- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

Materi Pokok : **IPS**

Menceritakan tempat-tempat usaha

Bahasa Indonesia

Peran air dalam bidang industri

PPKn

Menghargai perbedaan pendapat antar kelompok

Matematika

Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PPL atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL oleh mahasiswa PPL sampai masa penarikan oleh pihak universitas.

5. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN, yaitu pada Rabu, 17 September 2014. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PPL di SDN Tukangan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dalam program PPL ini mahasiswa praktikan PPL telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 12 Agustus 2014 sampai 8 September 2014. Selama periode tersebut, mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 6 buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 1 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar.
- b. Mahasiswa melaksanakan 3 jenis praktik mengajar dalam 6 kali tatap

muka dengan rincian 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

- c. Melaksanakan praktik mengajar selama 6 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 12 Agustus samapai dengan 8 September 2014, di kelas VA, IIA, IIIA, IVA, IIIB, VB.
- d. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara langsung serta mempraktikkan 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan mengevaluasi.
- e. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- f. Setelah masa praktik mengajar habis, mahasiswa praktikan PPL membantu guru kelas maupun guru pembimbing untuk mengisi kelas apabila guru kelas maupun guru pembimbing tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena mendapat tugas dari sekolah.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Pada saat itu, seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing. Guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SDN Tukangan.

a. Pengkondisian kelas yang belum efektif

Ketika tidak ada guru kelas di dalam kelas, beberapa siswa cenderung membuat suara gaduh dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa yang demikian menganggap bahwa mahasiswa praktikan PPL masih muda dan bukan guru kelas mereka sehingga mereka kurang mempedulikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan PPL. Tak jarang mereka bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat sama sekali.

b. Manajemen waktu yang belum efisien

Hambatan yang paling sering ditemui oleh mahasiswa praktikan PPL ketika melaksanakan praktik mengajar adalah penggunaan waktu. Saat mengerjakan soal-soal latihan, alokasi waktu yang direncanakan berbeda dengan realita yang ada. Adanya keragaman kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dari setiap siswa tampaknya menjadi faktor pendorongnya. Solusi dari hal ini adalah dengan memberi soal tambahan pada siswa yang sudah selesai mengerjakan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai.

Selain itu, manajemen waktu yang belum efisien disebabkan oleh keaktifan (kegaduhan) siswa yang terkesan mencari perhatian. Ketika perhatian mahasiswa praktikan masih fokus pada satu dua siswa maka siswa lain akan ikut berbuat gaduh. Akibatnya, kegaduhan kelas pun terjadi. Hal ini menyebabkan terhentinya kegiatan pembelajaran untuk sementara hingga seluruh kelas tenang. Akibat lanjut dari hal ini adalah materi yang disampaikan tidak maksimal.

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menegur, 'diam' sejenak hingga kelas tenang kembali, bahkan membuat kesan 'tegas' dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Upaya yang dilakukan terkadang masih belum mampu menghilangkan kebiasaan siswa yang masih menganggap mahasiswa praktikan adalah guru muda dan bukan guru kelasnya. Akan tetapi, dengan bantuan guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswa bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa sehingga siswa harus mendengarkan.
- b. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.
- c. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tukangn dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL diawali dengan habisnya masa liburan siswa dan diakhiri bersamaan dengan penarikan tim KKN-PPL UNY 2014. Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan PPL, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Program PPL memberikan wawasan baru tentang bagaimana proses berjalannya sistem pendidikan kepada mahasiswa PPL.
3. Program PPL menjadi sarana dan wahana belajar mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada keadaan tertentu yang menuntut kedewasaan dengan adanya kenyataan bahwa mahasiswa dihadapkan pada dua kelompok orang yang berbeda usia. Kelompok satu adalah guru dan karyawan dengan usia si atas mahasiswa dan kelompok kedua adalah siswa dengan usia di bawah mahasiswa.
4. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa duduk di bangku kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.
5. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.

Pada akhirnya, program PPL dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

B. SARAN

Setiap program ataupun kegiatan pasti menemui hambatan-hambatan, tidak terkecuali program PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dan analisis hasil serta refleksi, ada beberapa hal dapat diambil untuk dijadikan pelajaran yang bermanfaat demi kelancaran pelaksanaan program PPL pada periode selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran untuk semua pihak yang terkait selama proses kegiatan PPL.

1. Saran bagi PP PPL dan PKL

- a. Meningkatkan mutu dan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi dalam program PPL.
- b. Memberikan bekal pengetahuan yang memadai untuk mahasiswa PPL yang akan diterjunkan ke sekolah, seperti pemberian kejelasan tentang pelaksanaan program PPL.
- c. Dari pihak universitas, yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Merumuskan program kerja sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, serta unsur kemanfaatan, juga menyesuaikan dengan potensi sekolah.
- c. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Agenda PPL-KKN. 2014. *Agenda PPL-KKN*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Tim Penyusun Buku Panduan PPL UNY Edisi 2014. *Panduan PPL 2014*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL











MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

F01

kelompok mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 240
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SDN Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Suryopranatan 59, Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Koordinasi PPL Kurikulum 2013	12												12
2	Praktik Mengajar Terbimbing													
	a. Persiapan							20	17					37
	b. Pelaksanaan							9	1.5					10.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							4	1.5					5.5
3	Praktik Mengajar Mandiri													
	a. Persiapan									18				18
	b. Pelaksanaan									5				5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2				2
4	Ujian PPL													
	a. Persiapan										25			25
	b. Pelaksanaan										1.5	5		6.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											3		3
5	Kegiatan Tambahan Mengajar													
	a. Pelaksanaan								10	12	11			33
6	Pramuka													
	a. Persiapan								1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan								1.5	1.5	1.5	1.5		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								0.5	0.5	0.5			1.5
7	Administrasi sekolah	1	3	3	5		1			6.5	14			33
8	Hafalan Juz Amma			2										2
9	Pembuatan Laporan												52	52
	Jumlah Jam													256

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

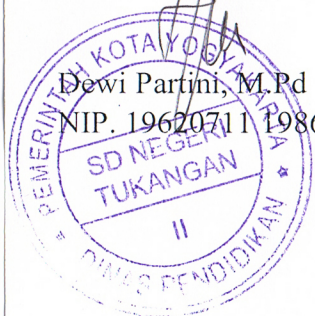
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dewi Partini, M.Pd
NIP. 19620711198604 2 002

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu I 30-6 Juli 2014 Senin – Minggu	Penyerahan Dokumen PPL ke SDN Tukangan	Menyerahkan dokumen PPL ke guru (Bu Eni) dan jumlah mahasiswa yang ke SD adalah 8 orang	Kepala sekolah tidak berada di SDN Tukangan	Dokumen diserahkan kepada bu Eny
		Rapat Koordinasi PPL	Mendapatkan tugas dari guru untuk membantu membuat jadwal pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013		
		Konsultasi Pembuatan Jadwal Pelajaran menggunakan Kurikulum 2013	Kegiatan ini dilakukan oleh 9 orang dan Bu Sekar diruang rapat jurusan PPSD. Dari hasil konsultasi diperoleh yaitu jadwal dibuat sesuai kesepakatan gugus, 1 tema untuk 1 bulan, dan harus belajar dari sekolah lain yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, untuk mengejar materi bisa ditambahkan jam pelajaran, dan tidak berkebutakan pada mata pelajaran		
		Penyusunan Format Tabel Jadwal	Pengusunan dilakukan di Gazebo FIP, terdiri dari 9 orang dan menghasilkan format tabel jadwal pelajaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Penyusunan Jadwal Pelajaran dengan Kurikulum 2013	Dalam penyusunan jadwal pelajaran dilakukan oleh 9 orang, tempat penyusunannya dilaksanakan di ruang F12.106 Kampus 2 UNY dan dari penyusunan tersebut diperoleh jadwal kelas 1 dalam waktu satu semester		
		Penataan Ruang Kepala Sekolah	Penataan ruangan dilakukan oleh 9 mahasiswa di SD Tukangan, dalam menata ruangan para mahasiswa menyapu, mengepel ruangan, menggelap kursi dan meja untuk menghilangkan debu yang menempel		
		Penyampaian Info PPL	Penyampaian info PPL disampaikan oleh ketua kelompok 240. hasil dari penyampaian info tersebut yaitu jumlah jam PPL yaitu 256 jam, praktik mengajar dilaksanakan 2 jp/hr, minimal praktik mengajar dilakukan selama 12 kali (10 kali mengajar dan 2 kali untuk ujian), dan yang bisa dihitung sebagai PPL diantaranya yaitu mengajar, pembuatan RPP, pembuatan media, dan pendampingan pramuka		
		Rekap Nilai Ujian	Merekap nilai ujian UTS dan UAS mahasiswa PGSD UAD yang dilakukan di ruang kepala sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Pembuatan Jadwal Pembelajaran	Dilakukan oleh 9 mahasiswa dan pembuatan jadwal dilakukan di ruang kepala sekolah, dan jadwal yang dibuat yaitu lima kelas.		
		Pembuatan Jadwal PPL	Membuat jadwal mengajar untuk para mahasiswa PPL di ruang kepala sekolah		
		Pembuatan Nametag siswa kelas 1	Membuat Nametag untuk siswa kelas 1 yang berjumlah 40 anak		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Minggu II 7-13 Juli 2014 Senin – Minggu	Pembuatan data administrasi sekolah	Pengetikan data administrasi sekolah, yang meliputi : visi & misi SD Tukangan, Kode kehormatan siswa, tata tertib guru, tata tertib sekolah, kode etik guru, tata tertib pegawai.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Minggu III 14-20 Juli 2014 Senin – Minggu	Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi siswa dari kelas 2-6 membaca juz amma		
		Pencetakan data administrasi Sekolah	Selesai mencetak data panduan gudep.		
		Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi siswa dari kelas 2-6 membaca juz amma		
		Pencetakan data administrasi Sekolah	Selesai mencetak 10 buku panduan data Kurikulum 2013		
		Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi siswa dari kelas 2-6 membaca juz amma		
		Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi siswa dari kelas 2-6 membaca juz amma		
		Persiapan Pesantren Kilat SD Tukangan	Menata ruangan dan dekorasi aula dibantu oleh siswa- siswi kelas V dan VI		
		Pesantren Kilat SD N Tukangan	Diikuti oleh siswa kelas V dan VI SD N Tukangan. Kegiatan yang dilakukan : pembukaan, tadarus, sjolat dhuha, lomba-lomba, nonton bareng film edukasi, kajian, buka bersama, dan sholat tarawih berjamaah.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Minggu IV 21-27 Juli 2014 Senin – Minggu	Pembuatan dan pencetakan data administrasi sekolah	Selesai mencetak buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 1 dan pembuatan syarat akreditasi sekolah		
		Pembuatan dan pencetakan data administrasi sekolah	Selesai membuat dan mencetak buku 15 buku jurnal KBM Kurikulum 2013		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Minggu V 28 Juli -3 Agustus 2014 Senin – Minggu	LIBUR LEBARAN			

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM:11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Minggu VI 4-10 Agustus 2014 Senin – Minggu	Pembelian box untuk administrasi sekolah	Membeli box untuk administrasi sekolah		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Minggu VII 11-17 Agustus 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi ke guru VA	Materi praktik yaitu tema 1 (Benda-benda lingkungan sekitar, sub tema 2 (Perubahan wujud benda), pembelajaran 2		
		Penyusunan RPP Praktik PPL Terbimbing ke-1	RPP berhasil disusun		
		Menyiapkan media	Berhasil menyiapkan media yang akan digunakan sebagai praktik PPL ke-1 yaitu Lilin, Korek api, Bensin, Es batu, gelas		
		Mengajar di kelas VA	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan sub tema perubahan wujud benda, terutama ketika melakukan percobaan		
		Konsultasi materi ke guru IIA	Materi praktik yaitu tema Hidup Rukun dan sub tema Hidup Rukun di rumah		
		Penyusunan RPP Praktik PPL Terbimbing ke-2	RPP berhasil disusun		
		Menyiapkan media	Berhasil menyiapkan media yang akan digunakan sebagai praktik PPL ke-2 yaitu video tentang Hidup Rukun, gambar kartu bilangan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Mengajar di kelas IIA	Kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran karena menggunakan media LCD		
--	--	-----------------------	--	--	--

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 10108241037



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Minggu VIII 18-24 Agustus 2014 Senin – Minggu	Pendampingan pramuka	Mendampingi pramuka kelas VI dengan kegiatan menyanyi, kemudian membuat 10 peraturan dalam tiap regu yang harus dipatuhi setiap kegiatan pramuka berjalan		
		Konsultasi ke guru IIIA	Materi praktik yaitu tema Lingkungan, sub tema Lingkungan dan aturannya		
		Penyusunan RPP Praktik PPL Terbimbing ke-3	RPP berhasil disusun		
		Menyiapkan media dan reward	Berhasil menyiapkan media sebagai bahan untuk mengajar praktik PPL Terbimbing ke-3 yaitu gambar lingkungan alam dan buatan serta membuat reward bintang untuk kelompok yang menang		
		Mengajar di kelas III A	Kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa mampu memahami materi tentang lingkungan alam dan buatan		
		Mengisi kelas VA dan VB	Mengisi kelas VA dan VB dengan materi pecahan serta setelah itu siswa disuruh membersihkan kelas		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 10108241037



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA :Luthfiana Ambarsari
 NO. MAHASISWA : 11108241030
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Minggu IX 25-31 Agustus Senin – Minggu	Mengisi kelas IIIA	Materi yang diajarkan yaitu mencongak tentang perkalian dan pembagian		
		Konsultasi ke guru IVA	Materi praktik yaitu tema Indahnya Kebersamaan dan sub tema Bersyukur atas Keberagaman		
		Penyusunan RPP Praktik PPL Mandiri	RPP berhasil disusun		
		Menyiapkan media	Berhasil menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran praktik PPL Mandiri yaitu Botol kaca, botol plastik, biji-bijian, sendok		
		Mengajar di kelas IV A	Kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa antusias mengikuti pembelajaran terutama ketika menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko “		
		Mengisi kelas IVA	Mencocokkan PR dan mengerjakan soal tentang “bunyi”		
		Pembuatan administrasi sekolah	Selesai membuat 12 buku pemeriksaan kebersihan diri siswa (buku untuk melengkapi administrasi sekolah sehat)		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Pendampingan Pramuka	Pendampingan pramuka di kelas III dan IV dengan materi tiap barung diminta membuat yel-yel dan mempresentasikannya.		
		Pembuatan dan pencetakan administasi sekolah	Selesai mengetik dan mencetak buku inventaris mebeler, buku pelajaran, barang umum, SBK, dan buku penerimaan barang.		
		Kerja bakti di sekolah	Menanam tanaman dan merapikan barang-barang digudang yang sudah tidak terpakai lagi.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Minggu X 1-7 September 2014 Senin – Minggu	Mengisi kelas IIIB	Materi yang diajarkan yaitu matematika (nilai tempat), IPA (pertumbuhan makhluk hidup), dan bahasa indonesia (menyusun paragraf)		
		Pendampingan pramuka	Mendampingi kegiatan pramuka di kelas IV		
		Administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetikan dan pencetakan 4 buku penentuan KKM kelas 3 dan 6 - Mengetik data siswa dan sejarah sekolah untuk profil sekolah - Pengetikan buku panduan gugus SD bab III dan IV - Pengetikan dan pencetakan data guru dan siswa untuk profil sekolah - Pembuatan desain visi dan misi untuk dipajang di setiap kelas 		
		Mengisi kelas IA	Materi yang diajarkan yaitu bahasa indonesia (menulis dan menyanyikan lagu “Sebelum Kita Makan Dik”		
		Koordinasi jadwal ujian praktik mengajar	Koordinasi antara mahasiswa dan DPL, dengan hasil ujian praktik mengajar dilaksanakan tanggal 5 dan 8 September		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Mendampingi kelas VA ke pasar	Mendampingi kelas VA ke pasar untuk mengetahui jenis dan harga pisang, secara tidak langsung siswa juga belajar mengenai proses tawar-menawar dalam jual-beli, kemudian siswa membeli pisang untuk kemudian dibuat menjadi sale goreng		
		Konsultasi ke guru kelas IIIB	Materi yang akan digunakan pada ujian PPL ke-1 yaitu tentang IPA (Lingkungan sehat dan tidak sehat)		
		Penyusunan RPP ujian PPL ke-1	RPP berhasil disusun secara tim		
		Media	Berhasil menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu lingkungan sekitar sekolah dan slide power point mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat, juga pencemaran		
		Mengajar di kelas III B	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan cukup lancar. Siswa antusias belajar tentang lingkungan sehat dan tidak sehat dengan media lingkungan di sekitar sekolah dan dengan menggunakan LCD	Ketika melaksanakan pengamatan di luar kelas siswa terkadang bermain sendiri	Siswa dibuat lebih fokus dalam mengerjakan tugas di luar kelas



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XI 8-14 September 2014 Senin – Minggu	Konsultasi ke guru VB	Materi yang akan diajarkan pada ujian PPL ke-2 yaitu tema Peristiwa dalam Kehidupan, sub tema Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan, pembelajaran 4		
		Penyusunan RPP ujian PPL ke-2	RPP berhasil disusun secara tim		
		Media	Berhasil menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu teks bacaan di buku siswa, video tentang kegiatan industri, slide power point tentang kegiatan industri		
		Mengajar di kelas VB	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran terutama ketika bekerja secara kelompok membuat peta pikiran tentang kegiatan industri	Siswa terkadang kurang memperhatikan penjelasan guru	Guru harus lebih kreatif dalam mengkondisikan kelas
		Pendampingan pramuka di kelas V dan VI	Pendampingan pramuka dengan materi melatih kerjasama melalui pemilihan berbagai jenis biji-bijian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Luthfiana Ambarsari
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XII 15-21 September 2014 Senin – Minggu	Perpisahan KKN- PPL	Seluruh mahasiswa KKN-PPL berpamitan dan meminta maaf kepada guru dan siswa SDN Tukangan. Kegiatan berjalan dengan lancar.		
		Penarikan KKN-PPL	Seluruh mahasiswa PPL SDN Tukangan ditarik kembali oleh DPL. Acara berjalan lancar.		
		Penyusunan laporan PPL	Selesai membuat matrik PPL, laporan mingguan PPL, dan laporan individu PPL (mencetak laporan dan meminta tanda tangan kepada kepala sekolah dan guru pembimbing di sekolah)		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Luthfiana Ambarsari
NIM: 11108241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2014/2015

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SD N TUKANGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.SURYOPRANOTO NO. 59
GURU PEMBIMBING : KARMIYATI, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : LUTHFIANA AMBARSARI
NO. MAHASISWA : 11108241030
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : RAHAYU CONDRO MURTI, M.Si

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik PPL terbimbing ke-1	RPP dan media praktik kelas VA(Lilin, es batu, korek api,bensin,gelas)		Rp 15.000,00			Rp. 15.000, 00
2.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik PPL terbimbing ke-2	RPP dan media praktik kelas IIA		Rp 13.000,00			Rp. 13.000, 00
3.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik PPL terbimbing	RPP dan media praktik kelas IIIA		Rp 20.000,00			Rp. 20.000, 00

	ke-3						
4.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik PPL mandiri	RPP dan media praktik kelas IVA		Rp 20.000,00			Rp. 20.000, 00
5.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik PPL Ujian 1	RPP dan media praktik kelas IIIA		Rp 12.000,00			Rp. 12.000, 00
6.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik PPL Ujian 2	RPP dan media praktik kelas VB		Rp 15.000,00			Rp. 15.000, 00

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tukangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dewi Partini, M.Pd.
NIP. 19620711 198604 2 002

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19710821 200312 2 001

Luthfiana Ambarsari
NIM.: 11108241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Tukangan
Tema	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas/ Semester	: V/ 1
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 8 x 35 menit (8 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

Matematika

4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka

C. Indikator

IPS

- Menceritakan tempat-tempat usaha di lingkungan di sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi
- Menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek sosial dan ekonomi
- Menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi peran air dalam bidang industri
- Membuat kalimat yang berhubungan dengan bidang industri

PPKn

- Menghargai perbedaan pendapat antar kelompok yang merupakan contoh nyata dari pola perilaku masyarakat yang positif dengan tanggung jawab

Matematika

- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

1. Dengan mencermati bacaan, peserta didik dapat mengamati dan menceritakan tempat-tempat usaha di lingkungan di sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan teliti

2. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek ekonomi dan sosial dengan percaya diri
3. Dengan melakukan debat, peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan percaya diri.

Bahasa Indonesia

1. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi peran air dalam bidang industri dengan benar.
2. Dengan menggali informasi, peserta didik dapat membuat kalimat yang berhubungan dengan bidang industri dengan benar.

PPKn

1. Dengan melakukan debat, peserta didik dapat menghargai perbedaan pendapat antar kelompok yang merupakan contoh nyata dari pola perilaku masyarakat yang positif dengan tanggung jawab.

Matematika

1. Dengan mengolah informasi dari bacaan, peserta didik dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dengan benar.

E. Materi Pokok

IPS

1. Menceritakan tempat-tempat usaha

Bahasa Indonesia

1. Peran air dalam bidang industri

PPKn

1. Menghargai perbedaan pendapat antar kelompok

Matematika

1. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

F. Pendekatan, Strategi, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*

3. Model : Tematik

4. Metode : Tanya jawab, membaca, diskusi, debat, dan tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam.➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.➤ Guru melakukan presensi.➤ Guru menyiapkan alat peraga.➤ Apersepsi : guru bercerita tentang industri yang ada di sekitar siswa➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca teks bacaan “Pabrik Empek-empek Pelembang” pada buku siswa. (MENGAMATI)➤ Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait bacaan. (MENANYA)➤ Siswa diminta menemukan informasi penting terkait bacaan (MENGOLAH)➤ Siswa membaca teks bacaan tentang dampak positif dan negatif dari kegiatan industri. (MENGAMATI)➤ Siswa mencari informasi penting dalam bacaan. (MENGOLAH) <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.➤ Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan LKS.	260 menit

	<p>(MENGOLAH)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas dan ditanggapi kelompok lain. (MENYAJIKAN) ➤ Siswa membuat beberapa kalimat menggunakan kata “industri” secara individu. (MENGOLAH) ➤ Siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar. ➤ Siswa secara berkelompok melakukan debat tentang manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri (MENGOLAH) ➤ Siswa mengerjakan soal individu. (MENGOLAH) ➤ Siswa mengumpulkan tugas setelah selesai mengerjakan. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan tanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan untuk kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. (MENYIMPULKAN) ➤ Siswa diberi tindak lanjut dari guru berupa pesan moral. ➤ Siswa berdoa dan mengucapkan salam pada guru. 	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Kemendikbud. 2014. *Peristiwa dalam Kehidupan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V (Buku Guru)*. Jakarta: Kemendikbud.
- b. Kemendikbud. 2014. *Peristiwa dalam Kehidupan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud.
- c. Silabus Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas V

2. Media

- a. Teks bacaan di buku siswa
- b. Video tentang kegiatan industri
- c. Slide Power Point tentang kegiatan industri

I. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk kerja/proses
- b. Produk
- c. Posttest

2. Jenis Evaluasi

- a. Tes tertulis
- b. Tes lisan

3. Bentuk Evaluasi

- a. Esai

J. Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa berhasil jika memiliki nilai minimal 70.

Yogyakarta, 8 September 2014

Mengetahui,
Guru Kelas

Tim Mahasiswa

Saridal, S.Pd
NIP 19680409 200701 1 014

Tim

LAMPIRAN

A. Materi Pelajaran

Perhatikan teks bacaan tersebut!



Ayo Bacalah

Pabrik Empek-empek Palembang

Sebuah keluarga yang berasal dari kota Palembang pindah ke lingkungan rumah Dayu setahun lalu. Mereka menempati rumah sewaan yang kecil dan agak jauh dari jalan utama. Tak lama setelah mereka pindah, mereka menyewa sebuah kios di depan sekolah, dekat terminal angkot. Di kios itu mereka berjualan empek-empek Palembang. Hanya beberapa minggu berjualan, kios mereka tutup karena banjir pesanan. Mereka terlalu sibuk membuat dan mengirim empek-empek pesanan itu sehingga tak ada waktu lagi untuk berjualan di kios mereka.

Waktu berlalu dengan cepat. Saat ini, mereka telah mempekerjakan puluhan orang di industri empek-empek mereka. Semua tetangga menyebut usaha mereka pabrik empek-empek. Sebuah bangunan besar telah dibeli dan dipugar menjadi pabrik empek-empek. Ribuan potong empek-empek setiap pagi siap dikirimkan ke seluruh penjuru kota dengan menggunakan mobil kecil dan besar, juga sepeda motor. Banyak rumah makan, hotel, penginapan, sekolah, kantor-kantor, dan penjaja empek-empek pinggir jalan, menjadi pelanggan tetap mereka. Jumlah pesanan empek-empek mereka setiap hari terus meningkat.

Pabrik empek-empek ini semakin terkenal dengan bertambahnya pembeli, baik dari dalam maupun luar kota. Warung-warung makan dan beberapa toko pusat oleh-oleh bermunculan di sekitar pabrik empek-empek itu. Mereka siap menyambut para turis pemburu empek-empek lezat itu. Sekarang, jika Dayu ingin menunjukkan alamat rumahnya, ia akan menyebutkan letak pabrik empek-empek yang terkenal itu. Dengan demikian, rumah Dayu pun akan mudah ditemukan.

Bagaimana dengan lingkungan di sekitarmu? _____

Apakah ada pabrik di sekitarmu? _____

Ceritakanlah kepada teman sebangkumu keadaan di sekeliling rumahmu, adakah tempat usaha di sekitar rumahmu? _____

Meningkatnya permintaan hasil industri dari seluruh Indonesia dan dunia, telah menyebabkan banyak perubahan. Jalan raya dan tol dibangun untuk memudahkan distribusi hasil industri. Perumahan-perumahan dibangun di sekitar pabrik-pabrik untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal pegawainya. Setelah beberapa waktu, barang-barang hasil industri itu kini dapat dinikmati oleh masyarakat. Bahkan, beberapa di antaranya telah diekspor. Selain itu, industri di Indonesia juga meningkatkan keragaman jenis dan kualitas produk, yang mengharumkan nama Indonesia di mata dunia.

Selain adanya dampak positif dari kebangkitan perindustrian di Indonesia, terdapat pula beberapa dampak negatif. Menurunnya areal pertanian karena menjadi pabrik, menyebabkan menurunnya hasil pertanian. Akibatnya, masyarakat petani berbondong-bondong pindah dari desa ke kota mencari pekerjaan. Kota menjadi penuh sesak. Berkurangnya minat masyarakat, terutama generasi muda pada dunia pertanian, mengakibatkan turunnya kualitas hasil pertanian. Banyak hasil pertanian berkualitas di pasaran kita sekarang merupakan hasil pertanian negara-negara tetangga yang diimpor ke Indonesia. Pembangunan areal industri di berbagai daerah juga sering kurang memperhitungkan dampak polusi bagi masyarakat sekitar. Polusi yang sering dialami oleh masyarakat yang tinggal di sekitar daerah industri, misalnya: polusi air, polusi udara, dan polusi suara.

Perhatikan kedua pernyataan di bawah ini!

Kegiatan Industri sangat merugikan masyarakat

Kegiatan industri memberikan manfaat banyak bagi masyarakat

Penyataan manakah yang kamu setuju?

Buatlah dua kelompok besar. Kelompok pertama adalah kelompok yang setuju terhadap pernyataan pertama. Kelompok kedua adalah kelompok yang setuju atas pernyataan kedua.

Tuliskan semua alasan dan latar belakang yang membuat kamu setuju atas pernyataan di atas. Alasan dan latar belakang tersebut akan sangat berguna bagi kamu ketika melakukan kegiatan debat silih berikut.



Ayo Bacalah

Simaklah berita di bawah ini!

Melambungnya Harga Kedelai

Dari berita di koran dan TV, kita mengetahui bahwa akhir-akhir ini terjadi kelangkaan kedelai di banyak tempat di Indonesia. Keadaan ini menyebabkan harga kedelai melambung tinggi menjadi empat, bahkan lima kali lipat dari harga sebelumnya. Di beberapa daerah, bahkan terjadi kelangkaan tahu dan tempe.]

Kelangkaan kedelai sebagai bahan baku pembuatan tempe dan tahu ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, masalah pada pengimporan kedelai, kenaikan harga kedelai impor, dan terganggunya distribusi kedelai ke daerah-daerah terutama luar Jawa. Selain itu, kualitas kedelai yang buruk, juga memengaruhi jumlah tahu dan tempe yang dihasilkan.

Industri kecil dan menengah yang membuat dan menjual tahu dan tempe, mengalami dampak terburuk dari kelangkaan kedelai ini. Keadaan yang tidak menentu ini tentu saja meresahkan. Jika terus menerus terjadi, usaha mereka terancam gulung tikar. Para penjual tahu dan tempe pun akan kehilangan barang dagangannya.

(Sumber: www.republika.co.id)

Berita kelangkaan kedelai itu menjadi topik pembicaraan antara Dayu dan Siti. Simaklah percakapan mereka!

Dayu : "Aku tidak mengerti, mengapa tiba-tiba harga kedelai bisa melonjak, ya?"

Siti : "Iya, aku juga tidak terlalu paham. Aku hanya paham bahwa kini tahu dan tempe sulit dicari. Dengar-dengar, hal ini karena para perajin tahu dan tempe tidak sanggup lagi membuatnya".

Dayu : "Sebegitu hebatnya pengaruh kelangkaan kedelai terhadap para perajin itu, ya? Coba, kita lakukan penghitungan, Yu. Sebelum harga kedelai naik, para perajin bisa membuat 300 potong besar tempe per hari. Harga per potong Rp15.000. Dengan kenaikan harga kedelai ini, mereka hanya mampu membuat tiga per empatnya dengan harga yang sama. Bisa dibayangkan persentase kerugian mereka, ya!"

Siti : "Aku tidak bisa membayangkannya, Yu! Lebih baik kita hitung bersama, yuk!"

Persoalan tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai produksi sebelum harga kedelai naik} &= 15.000 \times 300 \\ &= 4.500.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai produksi setelah harga kedelai naik} &= 15.000 \times \frac{3}{4} \times 300 \\ &= 15.000 \times 225 \\ &= 3.375.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kerugian} &= 4.500.000 - 3.375.000 \\ &= 1.125.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase kerugian} &= \frac{1125000}{4500000} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Jadi para perajin mengalami kerugian sebesar 25% setiap harinya.]

B. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Dampak Positif dan Negatif dari Industri

Hari/tanggal :

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

1. Buatlah peta pikiran mengenai dampak positif dan negatif dari industri!



Ayo Lakukan

Buatlah sebuah peta pikiran sederhana dari bacaan di atas!
Pastikan peta pikiran yang kamu buat memuat dampak positif dan negatif dari kegiatan industri

Kegiatan Industri

Dampak positif :

- _____
- _____
- _____
- _____

Dampak Negatif :

- _____
- _____
- _____
- _____

Identifikasikan peran air bagi industri!



Ayo Diskusikan

Bersama dengan temanmu, diskusikan dan identifikasikan peran air dalam bidang industri. Apakah menurutmu air memiliki peranan penting dalam industri?

Peran Air dalam Industri

Anggota kelompok : _____

Hasil diskusi: _____

C. Tugas Individu

Buatlah kalimat menggunakan kata “industri”!

Contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata “industri”:

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

Kerjakan soal cerita di bawah ini !

Dengan menggunakan contoh di atas, selesaikanlah soal-soal berikut dengan menjelaskan proses penyelesaiannya di tempat yang telah disediakan;

1. Pak Didin membeli 5 kg kedelai seharga Rp 25.000,00 setiap kilonya untuk diproses menjadi tempe. Jika satu kilogram kedelai dapat dibuat menjadi 15 potong tempe, berapakah biaya produksi satu potong tempe tersebut?

2. Minggu lalu, Ibu membeli lima potong tempe masing-masing dengan harga Rp 12.000,00. Kemarin harga per potong tempe telah menjadi Rp 14.600,00. Berapa persenkah kenaikan harga tempe tersebut?

3. Tidak hanya harga tempe yang naik, harga tahu per sepuluh biji telah naik sebesar 25% dari harga awal sebesar Rp 10.000,00. Berapakah harga tahu per sepuluh biji setelah terjadi kenaikan?

D. Kunci Jawaban

1. Lembar Kerja Siswa

Dampak positif kegiatan industri :

- a. Jalan raya dan tol dibangun untuk memudahkan distribusi hasil industri
- b. Masyarakat dapat menikmati barang-barang hasil industri
- c. Meningkatkan keragaman jenis dan kualitas produk yang mengharumkan nama Indonesia di mata dunia

Dampak negatif kegiatan industri :

- a. Menurunnya areal pertanian karena menjadi pabrik menyebabkan menurunnya hasil pertanian
- b. Berkurangnya minat masyarakat terutama generasi muda pada dunia pertanian mengakibatkan turunnya kualitas hasil pertanian
- c. Polusi yang sering dialami oleh masyarakat yang tinggal di sekitar daerah industri, misalnya: polusi air, polusi udara, dan polusi suara

Identifikasi peran air dalam kegiatan industri :

- a. Bahan baku industri
- b. Mencuci barang yang akan digunakan untuk industri
- c. Memasak bahan baku industri

(jawaban sesuai dengan hasil pengamatan siswa)

2. Tugas Individu

a. Bahasa Indonesia

Membuat 5 kalimat dengan kata “industri”

jawaban sesuai dengan pekerjaan siswa

b. Matematika

1. $\frac{\text{Rp}25.000,00}{15} = \text{Rp}1.666,00$
2. $5 \times 12000 = 60000$
 $\frac{2600}{12000} \times 100\% = 21,67 \%$
3. $\frac{25}{100} \times 10000 = 2500$
 $2500 + 10000 = 12500$

E. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Membuat Peta Pikiran

No	Nama	Isi dan Pengetahuan				Sikap				Keterampilan Penulisan				Jml skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adela Anggita Putri														
2.	Adinda Pinta Amelia														
3.	Aditya Nugraha Pratama														
4.	Afira Arda Dwi Astuti														
5.	Afrizal Rifqi Hendriawan														
6.	Ardana Tegar Sentosa														
7.	Ary Nurwulandari														
8.	Augusta Ferrian W														
9.	Enzo Sungsang Saputra														
10.	Farhan Baihaqi Adistya														
11.	Ilham Anggara Yuda														
12.	Marchel Ridho Saputra														
13.	Maskur Efendi Putra														
14.	Muhammad Aditya P														
15.	Muhammad Nouval D														
16.	Novandha Maharini M														
17.	Pratama Bagus Anggoro														
18.	Putu Della Maniksari														
19.	R.A. Radita Canyza Surat														
20.	Rahma Komala Nurhayati														
21.	Riska Aurelia Putri														
22.	Sava Nabila Putri														
23.	Triana Nurul Amalia														
24.	Yanson Ebeahenzer H														
25.	Agata Ayu Kanira														
26.	Ardi														

Keterangan Skor:

1=Perlu Bimbingan

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Rubrik Debat Cilik

No	Nama	Isi (Pengetahuan)				Sumber informasi, fakta, & keterangan yang mendukung				Keterampilan				Sikap				Jml skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adela Anggita Putri																		
2.	Adinda Pinta Amelia																		
3.	Aditya Nugraha P																		
4.	Afira Arda Dwi Astuti																		
5.	Afrizal Rifqi H																		
6.	Ardana Tegar Sentosa																		
7.	Ary Nurwulandari																		
8.	Augusta Ferrian W																		
9.	Enzo Sungsang S																		
10.	Farhan Baihaqi																		
11.	Ilham Anggara Yuda																		
12.	Marchel Ridho Saputra																		
13.	Maskur Efendi Putra																		
14.	Muhammad Aditya P																		
15.	Muhammad Nouval D																		
16.	Novandha Maharini M																		
17.	Pratama Bagus A																		
18.	Putu Della Maniksari																		
19.	R.A. Radita Canyza																		
20.	Rahma Komala N																		
21.	Riska Aurelia Putri																		
22.	Sava Nabila Putri																		
23.	Triana Nurul Amalia																		
24.	Yanson Ebeahenzer H																		
25.	Agata Ayu Kanira																		
26.	Ardi																		

Keterangan Skor:

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Rubrik Kognitif

No	Nama	Tugas Kelompok	Evaluasi Individu	Jml skor	Nilai
1.	Adela Anggita Putri				
2.	Adinda Pinta Amelia				
3.	Aditya Nugraha Pratama				
4.	Afira Arda Dwi Astuti				
5.	Afrizal Rifqi Hendriawan				
6.	Ardana Tegar Sentosa				
7.	Ary Nurwulandari				
8.	Augusta Ferrian Wijanarko				
9.	Enzo Sungsang Saputra				
10.	Farhan Baihaqi Adistya				
11.	Ilham Anggara Yuda				
12.	Marchel Ridho Saputra				
13.	Maskur Efendi Putra				
14.	Muhammad Aditya Pratama				
15.	Muhammad Nouval Dzulfikar				
16.	Novandha Maharini Maradji				
17.	Pratama Bagus Anggoro				
18.	Putu Della Maniksari				
19.	R.A. Radita Canyza Surat N.P.				
20.	Rahma Komala Nurhayati				
21.	Riska Aurelia Putri				
22.	Sava Nabila Putri				
23.	Triana Nurul Amalia				
24.	Yanson Ebeahenzer Hungan				
25.	Agata Ayu Kanira				
26.	Ardi				

Keterangan Skor:

1. Tugas kelompok = 0-100

2. Tugas Individu = 0-100

Skor maksimal = 200

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{2}$$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : 3/1
Nama Guru : Lu'lu' Olivia Ningrum (11108241061)
Rizka Mustian (11108241090)
Luthfiana Ambarsari (11108241030)

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
2014**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : 3/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

C. Indikator

1. Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat
2. Menjelaskan pencemaran lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat dengan benar.
 - b. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa dapat menjelaskan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
2. Afektif
 - a. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan berani berpendapat.
 - b. Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi, siswa dapat menghargai jawaban teman.
3. Psikomotor
 - a. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan tepat.

E. Materi Pokok

Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat

F. Model, Pendekatan, dan Metode

Model : STAD

Pendekatan : PAIKEM

Metode : tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam.➤ Guru melakukan presensi.➤ Guru menyiapkan alat peraga.➤ Apersepsi: tanya jawab tentang lingkungan sekitar saat berangkat ke sekolah.	5 menit
2.	<p>Pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.➤ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui tayangan slide.	10 menit
3.	<p>Belajar Tim</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa dibentuk menjadi beberapa tim oleh guru yang terdiri dari 4-5 orang.➤ Dalam setiap kelompok ditunjuk satu ketua kelompok untuk memimpin diskusi dan membantu teman dalam memahami materi.➤ Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS tentang pencemaran lingkungan.➤ Siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas.➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.	30 menit

4.	<p>Tes (Ujian)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan kuis secara individu. ➤ Siswa mengumpulkan tugas setelah selesai mengerjakan. 	20 menit
5.	<p>Rekognisi Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menghitung skor kemajuan individual dan skor tim. ➤ Siswa diberi penghargaan atas hasil belajarnya. 	2 menit
6.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan untuk kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Siswa diberi tindak lanjut dari guru berupa pesan moral dan pekerjaan rumah. ➤ Siswa mengucapkan salam pada guru. 	3 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Sumber

Mulyati Arifin, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku 3 untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Tim Catha Edukatif. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI Kelas III*. Sukoharjo: CV Sindunata.

4. Media

d. Lingkungan sekitar sekolah

e. Slide power point

I. Penilaian

1. Teknik Tes

Tes dan non tes

2. Bentuk Tes

a. Lisan

- Keberanian menjawab atau menyampaikan pendapat
- Ketepatan jawaban
- Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan

b. Tertulis

- Tes perbuatan

3. Instrumen tes

Buku IPA kelas III

4. Kriteria Penilaian

a. Penilaian kognitif

Teknik = tes isian singkat

Penilaian =

- Tugas kelompok = jawaban benar x 50
- Evaluasi individu = jawaban benar x 10

Skor maksimal = 200

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{2}$$

b. Penilaian afektif

Teknik : nontes

Penilaian = kerjasama dan partisipasi

Keterangan Skor:

1 = Belum Terlihat

2 = Mulai Terlihat

3 = Mulai Berkembang

4 = Sudah Membudaya

Skor maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian psikomotor

Teknik : nontes

Penilaian = presentasi

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Bagus

4 = Sangat Bagus

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 70.

Yogyakarta, 5 September 2014

Mengetahui,

Guru Kelas

Tim Mahasiswa

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd, SD

NIP 19590507 197908 2 003

Tim

LAMPIRAN

F. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pencemaran Lingkungan

Hari/tanggal :
Nama kelompok :
Anggota kelompok :

Amatilah lingkungan sekitar sekolahmu. Diskusikan dengan teman-temanmu apa yang menyebabkan lingkungan sekitar sekolahmu terasa tidak nyaman dan tidak sehat.

1. Penyebab pencemaran adalah

.....
.....
.....
.....

Akibat yang ditimbulkan

.....
.....
.....
.....

2. Penyebab pencemaran adalah

.....
.....
.....
.....

Akibat yang ditimbulkan

.....
.....
.....
.....

G. Soal Evaluasi

**Kerjakan di buku latihanmu.
Pilihlah jawaban yang paling tepat.**

1. Udara segar merupakan salah satu ciri lingkungan
 - a. Sehat
 - b. Tidak sehat
 - c. Tidak terawat
2. Ciri udara yang segar adalah
 - a. Bersih
 - b. Kotor
 - c. Berkabut
3. Di lingkungan yang sehat kamu akan menemukan air yang
 - a. Berbau
 - b. Bening
 - c. Berwarna putih
4. Lingkungan pada gambar berikut tidak sehat karena
(gambar pada stasiun kereta api)
 - a. Udaranya kotor
 - b. Suaranya bising
 - c. Lingkungannya tidak bersih
5. Asap rokok dan debu mencemari ...
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Tanah
6. Minyak dan sabun bekas dipakai manusia dapat mencemari
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Suara
7. Bagian tubuh yang terganggu karena asap rokok adalah
 - a. Rambut
 - b. Paru-paru
 - c. Perut
8. Penyakit yang ditimbulkan akibat lingkungan yang kotor akibat asap adalah
 - a. Diare
 - b. Flu
 - c. Batuk
9. Menanam tanaman menciptakan yang bersih dan segar.
 - a. Udara
 - b. Air
 - c. Tanah
10. Kertas daur ulang membantu mengurangi
 - a. kerusakan pengangkutan sampah
 - b. uang belanja sehari-hari
 - c. jumlah sampah

H. Kunci Jawaban

a. Tugas Kelompok

Instrumen : tes tertulis

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

Kunci jawaban : sesuai pengamatan masing-masing kelompok

b. Soal Evaluasi

Instrumen : tes tertulis

Banyak soal : 10 buah (skor 100)

Kunci jawaban :

1. A

2. A

3. B

4. B

5. B

6. A

7. B

8. B

9. A

10. C

I. Ringkasan Materi

Lingkungan sehat ciri-cirinya yaitu :

- a. Udara bersih, segar, dan terasa sejuk
- b. Ada tempat sampah dan keadaannya bersih
- c. Terdapat saluran air yang bersih dan lancar
- d. Terdapat tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi
- e. Sumber airnya bersih

Lingkungan tidak sehat ciri-cirinya yaitu :

- a. Udara kotor dan berbau
- b. Tidak tersedianya tempat sampah
- c. Tidak ada saluran air
- d. Tidak terdapat tumbuhan
- e. Banyak hewan liar yang kelihatan kotor

Terdapat 4 pencemaran, yaitu :

- a. Pencemaran tanah : pencemaran tanah biasanya berasal dari sampah atau limbah yang berbentuk cair dan padat. Terdiri dari sampah organik dan non organik.
- b. Pencemaran air : pencemaran air berasal dari limbah rumah tangga atau limbah pabrik yang dibuang dalam aliran air.
- c. Pencemaran udara : pencemaran udara karena asap kendaraan atau asap pabrik.
- d. Pencemaran suara : pencemaran suara terutama terjadi di daerah perkotaan maupun di daerah perindustrian.

J. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Kognitif

No	Nama	Tugas Kelompok	Evaluasi Individu	Jumlah Skor	Nilai
1.	Septi Puspita Sari				
2.	Angger Dimas B.				
3.	Anggita Intan Aulia				
4.	Bayu Setiawan				
5.	Badrus Sholeh				
6.	Dwi Aryani				
7.	Farrasya Nayla Putri				
8.	Fayi Diva Marchella				
9.	Gladys Audrey Agam				
10.	Hanif Raihan Alfiansyah				
11.	Jacinda Rahmayanti				
12.	Muhammad Ilham				
13.	Najwa Zafira Azaini				
14.	Nida Aprilia Amhar				
15.	Rahma Cahyaningrum				
16.	Renata Indriana				
17.	Rio Kurniawan				
18.	Rizky Ardiansyah				
19.	Siti Anisah				
20.	Taqwa Nur Riyadi				
21.	Zakiandra Dhiyaz Ilyasa				
22.	Aisha Konsomi Wantah				

Keterangan Skor:

3. Tugas kelompok = 0-100

4. Tugas Individu = 0-100

Skor maksimal = 200

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{2}$$

2. Penilaian Afektif

No	Nama	Kerjasama				Partisipasi				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Septi Puspita Sari										
2.	Angger Dimas B.										
3.	Anggita Intan Aulia										
4.	Bayu Setiawan										
5.	Badrus Sholeh										
6.	Dwi Aryani										
7.	Farrasya Nayla Putri										
8.	Fayi Diva Marchella										
9.	Gladys Audrey Agam										
10.	Hanif Raihan Alfiansyah										
11.	Jacinda Rahmayanti										
12.	Muhammad Ilham										
13.	Najwa Zafira Azaini										
14.	Nida Aprilia Amhar										
15.	Rahma Cahyaningrum										
16.	Renata Indriana										
17.	Rio Kurniawan										
18.	Rizky Ardiansyah										
19.	Siti Anisah										
20.	Taqwa Nur Riyadi										
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa										
22.	Aisha Konsomi Wantah										

Keterangan Skor:

1 = Belum Terlihat

2 = Mulai Terlihat

3 = Mulai Berkembang

4 = Sudah Membudaya

Skor maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Presentasi				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	Septi Puspita Sari						
2	Angger Dimas B.						
3	Anggita Intan Aulia						
4	Bayu Setiawan						
5	Badrus Sholeh						
6	Dwi Aryani						
7	Farrasya Nayla Putri						
8	Fayi Diva Marchella						
9	Gladys Audrey Agam						
10	Hanif Raihan Alfiansyah						
11	Jacinda Rahmayanti						
12	Muhammad Ilham						
13	Najwa Zafira Azaini						
14	Nida Aprilia Amhar						
15	Rahma Cahyaningrum						
16	Renata Indriana						
17	Rio Kurniawan						
18	Rizky Ardiansyah						
19	Siti Anisah						
20	Taqwa Nur Riyadi						
21	Zakiandra Dhiaz Ilyasa						
22	Aisha Konsomi Wantah						

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

REKAPITULASI NILAI PPL

Nama : Luthfiana Ambarsari

Guru pembimbing : Karmiyati, S.Pd.T

NO	KELAS	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
1.	VA	53	57
2.	IIA	57,33	55
3.	IIIA	76	76
MANDIRI			
4.	IVA	62,67	66
UJIAN			
5.	IIIB	65,33	73
6.	VB	92	92

RESUME

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. Guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh. Sementara itu, ujian praktik mengajar adalah bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

Selanjutnya, selama PPL berlangsung mahasiswa praktikan dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 6 (enam) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 1 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan praktik mengajar selama 6 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014 di kelas V A, II A, III A, IVA, III B, dan VB.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.